

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi lantai rumah penderita ISPA 54% memenuhi syarat.
2. Kondisi dinding rumah penderita ISPA 69% memenuhi syarat.
3. Ventilasi rumah penderita ISPA 15% memenuhi syarat.
4. Kepadatan hunian rumah penderita ISPA 31% memenuhi syarat.
5. Kebiasaan penghuni rumah yang dapat berpengaruh terhadap ISPA
 - a. Kebiasaan merokok, 69% yang memiliki kebiasaan merokok.
 - b. Jenis bahan bakar yang digunakan minyak tanah 92% dan kayu bakar 8%.
 - c. Kebiasaan membuka jendela, 85% yang memiliki kebiasaan membuka jendela.
 - d. Kebiasaan menyapu lantai, 77% yang memiliki kebiasaan menyapu lantai rumah penderita ISPA.

B. Saran

1. Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat agar memperhatikan kondisi fisik rumah seperti kondisi lantai, dinding, ventilasi kepadatan hunian dan kebiasaan penghuni rumah yaitu kebiasaan merokok, kebiasaan membuka jendela dan juga kebiasaan menyapu lantai rumah. Diharapkan secara rutin membuka ventilasi udara agar sirkulasi udara selalu lancar dan tidak merokok di dalam ruangan. Rutin menyapu lantai rumah, membersihkan

dinding rumah agar tidak terdapat debu yang dapat menyebabkan penyakit.

2. Puskesmas

Kepada pihak puskesmas diharapkan untuk selalu mempromosikan kesehatan terutama tentang penyakit ISPA dan hubungannya dengan lingkungan tempat tinggal. Hal ini diharapkan agar dapat menurunkan angka penyakit ISPA di wilayah kerja puskesmas, terutama di wilayah kerja Puskesmas Penfui.